

Sosialisasi Kegiatan Keselamatan Mahasiswa dalam Berkendaraan di Universitas Murni Teguh PSDKU Pematangsiantar

Socialization of Student Vehicle Safety Activities at Murni Teguh University PSDKU Pematangsiantar

Henry Dunan Pardede ^{1*}, Calen ¹, Hengki Mangiring Parulian Simarmata ¹, Erikson Damanik ², Erwin Sirait ³

¹ Universitas Murni Teguh PSDKU Pematangsiantar, Indonesia

² Universitas Murni Teguh Medan, Indonesia

³ Politeknik Bisnis Indonesia, Pematangsiantar, Indonesia

Korespodensi email : henry.dunanpardede@yahoo.co.id

Article History:

Received: Mei 17, 2024;

Revised: Mei 31, 2024;

Accepted: Juni 16, 2024;

Published: Juni 30, 2024;

Keywords: *Driving safety, driving ethics.*

Abstract: *Safety is the main priority when driving. The aim of this service is to provide awareness to students about the importance of driving safely on the road. The PKM activity method is carried out with seminars and direct questions and answers from speakers. The activity was attended by 30 students Murni Teguh University PSDKU Pematangsiantar. The activity was held in collaboration with the Campus with the Pematangsiantar Police and CV Teknik. As a result of PKM activities, students 100% understand the importance of safety when driving by adhering to good driving safety theory.*

Abstrak. Keselamatan menjadi prioritas utama saat berkendara. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan kesadaran kepada mahasiswa tentang pentingnya berkendara yang aman di jalan raya. Metode kegiatan PKM dilakukan dengan seminar dan tanya jawab langsung dari pembicara. Kegiatan diikuti 30 mahasiswa Universitas Murni Teguh PSDKU Pematangsiantar. Kegiatan terselenggara atas kerja sama pihak Kampus dengan Polresta Pematangsiantar dan CV Teknik. Hasil dari kegiatan PKM mahasiswa 100% memahami pentingnya keselamatan saat berkendara dengan mematuhi teori keselamatan berkendara yang baik.

Kata Kunci: Keselamatan berkendara, Etika berkendara.

1. PENDAHULUAN

Meningkatnya statistik kecelakaan kendaraan bermotor di jalan raya menjadi bentuk perhatian serius Dinas Perhubungan dan Polresta Pematangsiantar. Ketidaktaatan dalam mengikuti rambu lalu lintas dan ketidakpatuhan aturan menyebabkan banyaknya kecelakaan yang terjadi di Kota Pematangsiantar yang melibatkan mahasiswa.

Keselamatan berkendara menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa guna mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas (Poei and Anusanto 2016; Permadhi 2017). Beberapa hal penting yang harus diperhatikan saat sebelum berkendara adalah sebagai berikut (a) pentingnya penggunaan helm dan sabuk pengaman, (b) kepatuhan akan rambu lalu lintas, (c) memahami kecepatan kendaraan yang aman, (d) mengetahui kondisi

* Henry Dunan Pardede, henry.dunanpardede@yahoo.co.id

kendaraan, (e) konsentrasi dan sadar saat menjalankan kendaraan, (f) memahami etika saat berkendara, (g) penanganan darurat, (h) edukasi dan kesadaran (Anggraini, Alvisyahri, and Sugiarto 2022; Hakim and Nuqul 2011).

Kecelakaan lalu lintas di Pematangsiantar telah menyebabkan banyaknya korban terutama di tahun 2023 seperti kejadian yang terjadi di bulan juli 2023 adanya kecelakaan seorang pengendara sepeda motor di jalan Kartini Kecamatan Siantar Barat. Pada bulan april 2023 juga ada kecelakaan yang terjadi di jalan Sumber jaya Kecamatan Siantar Martoba yang mengakibatkan empat korban remaja dimana satu meninggal dunia. Tingginya angka kecelakaan di kota Pematangsiantar mengakibatkan banyak korban seperti meninggal dunia, luka ringan, luka berat serta kerugian yang dialami korban (Rozaq et al. 2021).

Dengan melihat fakta diatas adanya inisiatif dari Universitas Murni Teguh PSDKU Pematangsiantar bekerjasama dengan CV Teknik dan Polresta kota Pematangsiantar untuk melakukan sosialisasi pentingnya berkendara yang baik. Sosialisasi ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru kepada mahasiswa untuk senantiasa menjaga keselamatan saat berkendara serta memperhatikan kecepatan, mematuhi rambu lalu lintas dan selalu menggunakan helm.

2. METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan model workshop dengan mengundang narasumber ahli dari Polresta Kota Pematangsiantar yaitu Bapak Aipda Ardiasi Saragih dan bapak Alberto L Tobing. Kegiatan pembukaan dibuka oleh Bapak Henry Dunan Pardede., MM sebagai perwakilan pihak kampus, kemudian pemaparan materi dari Narasumber Polresta Kota Pematangsiantar. Setelah pemaparan materi kemudian kegiatan dilakukan dengan sesi tanya jawab dan diskusi interaktif dimana yang berhasil menjawab pertanyaan mendapatkan hadiah bingkisan. Akhir dari kegiatan dengan penyebaran google form evaluasi kegiatan.

A. Tahap Persiapan

Kegiatan PKM diawali dengan memahami tujuan kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan PKM. Pelaksanaan dimulai dengan penyusunan panitia PKM, menetapkan tujuan, target, dan hasil. Setelah terbentuknya panitia dan pembagian tugas, maka setiap bidang menjalankan tugas sesuai dengan time schedule yang telah ditetapkan.

Dalam tahapan persiapan PKM melibatkan:

1. Manajemen dan Dosen Universitas Murni Teguh PSDKU Pematangsiantar
2. Mahasiswa Universitas Murni Teguh PSDKU Pematangsiantar

3. Manajer CV teknik Ibu Ivan Sinaga ST
4. Pihak Polresta Kota Pematangsiantar

Beberapa hal yang dikerjakan selama persiapan adalah penyusunan proposal, Penyusunan RAB, Kegiatan surat menyurat, persiapan konsumsi, dan pertemuan rutin panitia.

B. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan PKM terlaksana berdasarkan perencanaan yang telah disepakati. Kegiatan berlangsung karena adanya dukungan dari Pihak Kampus, Kepolisian dan Perusahaan CV Teknik. Peserta 30 mahasiswa Universitas Murni Teguh PSDKU Pematangsiantar.

1. Tema : Tema Budaya tertib Berlalu lintas. Kegiatan berisi kata sambutan, penyampaian materi, tanya jawab dan diskusi.
2. Peserta Workshop: Kegiatan diikuti 30 mahasiswa Universitas PSDKU Pematangsiantar.
3. Waktu dan Tempat : Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 25 Juni 2024 mulai pukul 13:00 Wib sampai 15:00 Wib di Aula Universitas Murni Teguh PSDKU LIT1.

C. Tahap Evaluasi

Melakukan evaluasi penyebaran google form kepada seluruh peserta.

3. HASIL

Kegiatan berjalan dengan baik atas kerja sama pihak kampus dengan mitra yang telah memberikan waktu sebagai pemateri dan sponsorship. Kegiatan PKM memberikan wawasan baru kepada mahasiswa tentang pentingnya beretika dalam berkendara dan menjaga keselamatan saat berkendara. Kegiatan ini penting mengingat dalam tahun terakhir sangat banyak kecelakaan lalu lintas yang terjadi di kota Pematangsiantar.



Gambar 1. Kata sambutan dari ketua PKM

Gambar 1 dimana Bapak Henry Dunan Pardede M.M, selaku ketua panitia PKM dan

perwakilan kampus memberikan kata sambutan kepada peserta. Beberapa informasi disampaikan tentang pentingnya mahasiswa ikut aktif dalam sosialisasi kampanye keselamatan berkendara baik di lingkungan kampus maupun di lingkungan masyarakat.



Gambar 2. Pembicara menyampaikan materi

Gambar 2 dimana Bapak Aipda Ardiasi Saragih sebagai nara sumber memberikan pemaparan materi tentang keselamatan dalam berlalu lintas. Aipda Ardiasi Saragih dan BPK Alberto L Tobing dari Polresta Pematangsiantar menyampaikan materi tentang adanya prinsip keselamatan. Beberapa prinsip dasar keselamatan seperti (a) penggunaan helm SNI oleh pengendara motor, (b) patuh rambu lalu lintas, (c) penggunaan sabuk pengaman bagi pengendara mobil. Penjelasan berikutnya mengenai pentingnya perawatan rutin kendaraan seperti kegiatan (a) pengecekan rutin kendaraan, kelayakan akan rem, ban, dan lampu kendaraan, serta pentingnya beretika dalam berkendara seperti (a) tidak menggunakan hand phone saat berkendara, (b) tidak berkendara dalam kondisi ngantuk atau mabuk.

Uraian materi yang disampaikan di jelaskan sebagai berikut (Djaja et al. 2016; Permadhi 2017;Handayani, Ophelia, and Hartono 2017):

1. Penggunaan helm dan sabuk pengaman

Pentingnya menggunakan alat keselamatan seperti helm untuk sepeda motor dengan standar SNI. Hal ini bertujuan untuk melindungi kepala jika terjadi benturan dan kecelakaan. Untuk kendaraan bermobil senantiasa menggunakan sabuk pengaman untuk menahan tubuh saat terjadi tabrakan dan mengurangi risiko cedera.

2. Kepatuhan Rambu Lalu Lintas

Mematuhi rambu dan marka jalan hal ini merupakan petunjuk dan peringatan penting bagi pengemudi sehingga menjaga kelancaran dan keselamatan saat berkendara. Mematuhi lampu lalu lintas dengan memperhatikan rambu lalu lintas.

3. Batas Kecepatan

Memahami batas kecepatan yang ditentukan untuk mengurangi risiko kecelakaan. Kecepatan yang tinggi dapat menyulitkan pengemudi mengendalikan kendaraan. Memahami kondisi jalan juga perlu ketika jalan basah atau licin sebaiknya mengurangi kecepatan kendaraan.

4. Kondisi kendaraan

Pentingnya melakukan pemeriksaan rutin kendaraan dengan memperhatikan rem, lampu, ban, dan cairan kendaraan sehingga kendaraan layak digunakan. Persiapan alat darurat kendaraan juga penting seperti ban serap, P3K dan dongkrak.

5. Konsentrasi dan kesadaran

Saat berkendara penting untuk menghindari gangguan seperti penggunaan ponsel atau aktivitas lain yang mengganggu saat mengemudi. Perlu istirahat yang cukup agar terhindar dari rasa kantuk saat mengemudi.

6. Etika Berkendara

Sikap hormat dan saling menghargai sesama pengguna jalan, dan tidak mengemudi dalam keadaan mabuk karena akan sangat beresiko terjadi kecelakaan.

7. Penanganan Darurat

Pelajari teknik pertolongan pertama untuk membantu korban kecelakaan sebelum pihak medis datang. Menyimpan nomor darurat yang bisa dihubungi ketika terjadi kecelakaan.

8. Edukasi dan Kesadaran

Ikut dalam kampanye kesadaran berlalu lintas dapat meningkatkan edukasi dan kesadaran masyarakat dalam berkendara.



Gambar 3. Penerimaan hadiah

Gambar 3 merupakan mahasiswa yang mendapatkan hadiah atas jawaban yang

diberikan dalam sesi tanya jawab. Kegiatan ini sangat menarik mengingat adanya sesi tanya jawab sehingga mendorong mahasiswa menyampaikan persoalan yang dihadapi saat berkendara dan sesi ini menarik karena mahasiswa yang mampu menjawab pertanyaan pemateri mendapatkan hadiah.



Gambar 4. Foto Bersama Pembicara dan Panitia

Gambar 4 merupakan akhir dari kegiatan dimana panitia menyampaikan ucapan terima kasih kepada narasumber dan sponsor yang telah terlibat dalam kegiatan PKM sehingga kegiatan berjalan dengan baik. Harapan ke depan kampus dapat melakukan kegiatan bersama dalam PKM lain di masa yang akan datang.

Kegiatan PKM ini memberikan wawasan baru kepada mahasiswa tentang pentingnya etika berkendara dan menjaga keselamatan. Kegiatan ini diharapkan memberikan edukasi dan kesadaran kepada mahasiswa agar mau mengampanyekan keselamatan berkendara untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan berkendara di jalan. Kegiatan ini juga diharapkan mampu memberikan pelatihan berkendara defensif untuk meningkatkan keterampilan dan kesadaran ketika berkendara.

Evaluasi

Setelah kegiatan berlangsung dilakukan pengukuran efektifitas sosialisasi dengan menyebar kuesioner dengan google form. Hasil yang diperoleh hampir 100% memahami materi yang disampaikan dan membuka wawasan mahasiswa agar taat dalam mematuhi rambu lalu lintas.

4. KESIMPULAN

Pesan utama dari kegiatan adalah pentingnya pemahaman keselamatan sebagai prioritas dalam berkendara di jalan. Dengan memahami aturan keselamatan diharapkan mahasiswa dapat mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas dan dalam menciptakan lingkungan berkendara yang baik dan aman. Kegiatan PKM dapat terlaksana dengan baik berkat kerja sama dari berbagai pihak yang terlibat. Kegiatan mendapatkan sambutan baik dari kepolisian Pematangsiantar dan mahasiswa peserta. Harapannya ke depan kegiatan ini dapat terus ditindak lanjutkan dengan kerja sama bidang PKM dengan topik yang relevan dengan mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, Renni, Alvisyahri Alvisyahri, and Sugiarto Sugiarto. 2022. "Persepsi Keselamatan Berkendara Pengguna Sepeda Motor Di Kota Banda Aceh Terhadap Pelanggaran Lalu Lintas Dan Kelengkapan Atribut." *Jurnal Teknik Sipil* 28, no. 3: 329–36.
- Djaja, Sarimawar, Retno Widyastuti, Kristina Tobing, Doni Lasut, and Joko Irianto. 2016. "Gambaran Kecelakaan Lalu Lintas Di Indonesia Tahun 2010-2014." *Jurnal Ekologi Kesehatan* 15, no. 1: 30–42.
- Hakim, Lukman, and Fathul Lubabin Nuqul. 2011. "Analisa Sikap Terhadap Aturan Lalu-Lintas Pada Komunitas Bermotor." *Jurnal Psikologi Indonesia* 8, no. 2: 93–103.
- Handayani, Dewi, Rahma Ori Ophelia, and Widi Hartono. 2017. "Pengaruh Pelanggaran Lalu Lintas Terhadap Potensi Kecelakaan Pada Remaja Pengendara Sepeda Motor." *Matriks Teknik Sipil* 5, no. 3.
- Permadhi, Putu Lantika Oka. 2017. "Pengujian Kendaraan Bermotor Untuk Mewujudkan Keselamatan Berlalu Lintas Di Kota Denpasar." *Jurnal Magister Hukum Udayana* 6, no. 3: 272–82.
- Poei, Eliza Purnamasari, and J Dwijoko Ansusanto. 2016. "Perilaku Berlalu Lintas Yang Mendukung Keselamatan Di Jalan Raya." *Jurnal Teknik Sipil* 14, no. 1: 10–19.
- Rozaq, Fadli, Willy Artha Wirawan, Natriya Faisal Rachman, Handoko Handoko, and Akbar Zulkarnaen. 2021. "Sosialisasi Keselamatan Perkeretaapian Untuk Meningkatkan Peran Masyarakat Tertib Berlalu Lintas Di Perlintasan Sebidang." *Madiun Spoor: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1.